

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi merupakan aspek yang sangat mempengaruhi keputusan individu, kebijakan pemerintah dan perkembangan sosial dan politik suatu negara. Indonesia adalah salah satu negara dari Asia Tenggara yang memiliki dampak signifikan dalam ekonomi global. Saat ini perekonomian Indonesia masih menghadapi banyak tantangan, namun memiliki potensi besar untuk pertumbuhan dan kemajuan ekonomi bangsa. Perusahaan yang ada di Indonesia tentunya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian negara. Apabila pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat, maka cenderung menciptakan lingkungan yang menguntungkan perusahaan seperti memperluas pasar untuk mempertahankan kelangsungan usaha (Destiani & Hendriyani, 2022).

Dalam mempertahankan kelangsungan usaha, manajemen perusahaan juga harus berupaya melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini akan berdampak pada investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk berinvestasi. Para investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan sebelum berinvestasi, sehingga sangat penting bagi perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangannya (Atul, et al., 2022).

Sementara itu, berdasarkan Rilis PUPR 1 menyatakan bahwa kontrak pekerjaan konstruksi infrastruktur dasar Pembangunan IKN Tahap 1 telah dimulai sejak tahun 2021 seperti pembangunan Jalan Tol Akses IKN tahap

1, Bendungan Sepaku Semoi, Istana Negara dan Kantor Presiden (Biro Komunikasi Publik, 2022). Proyek pembanguann IKN Nusantara di Kalimantan Timur telah menjadi magnet investasi baru. Megaprojek ini memiliki dampak besar bagi perekonomian Indonesia, dengan sektor konstruksi dan turunannya menjadi motor penggeraknya (Patnistik, 2022). Oleh sebab itu, dipastikan bahwa perusahaan jasa konstruksi memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perusahaan jasa konstruksi mendorong pertumbuhan industri seperti manufaktur, transportasi dan jasa lainnya. Kemudian, dalam meningkatkan daya saing global suatu negara dapat dilihat melalui pembangunan infrastruktur yang memadai. Apabila Indonesia memiliki infrastruktur yang baik, maka memungkinkan Indonesia menarik investasi asing dan memperkuat posisi dalam pasar regional dan global. Berdasarkan hal tersebut, jasa konstruksi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan investasi (Triyawan & Fendayanti, 2021).

Ketua DPD REI (*Real Estate Indonesia*) Kalimantan Timur menyatakan bahwa pembangunan IKN ini berdampak pada pelaku usaha yang ada di Kaltim, terutama yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Terdapat beberapa perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI memenangkan tender proyek IKN, dengan harapan dapat melibatkan masyarakat maupun pengusaha konstruksi lokal dapat berkontribusi baik sebagai vendor ataupun sub-kontraktor (Aris, 2022). Kemudian perusahaan

jasa konstruksi yang memenangkan tender pada pembangunan IKN tahap pertama hanya 5 perusahaan dari 22 perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI.

Perusahaan jasa konstruksi yang memenangkan tender tentunya akan berdampak positif bagi perusahaannya karena berpeluang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan menarik para investor. Sehingga, untuk mengetahui perkembangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Aris, 2022).

Laporan keuangan merupakan dokumen yang sangat penting. Laporan keuangan dalam perusahaan mencakup neraca dan laba-rugi. Jika laporan keuangan disusun dengan baik dan akurat, maka akan memberikan informasi yang akurat tentang hasil yang telah diperoleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. Kemudian, dengan laporan keuangan ini perusahaan dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangannya untuk menambah informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang (Zahrah & Utiyati, 2018).

Kinerja keuangan akan mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan jasa konstruksi. Apabila dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan jasa konstruksi menunjukkan kinerja yang baik atau kondisi yang baik, maka akan menarik para investor. Berdasarkan *signaling theory*, manajemen perusahaan jasa konstruksi akan memberikan informasi terkait kinerja

keuangan perusahaan. Kinerja keuangan atau kondisi keuangan perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor. Sehingga, para investor akan mengambil keputusan berdasarkan sinyal atau informasi yang diterima (Gunawan, 2021).

Sementara itu, perusahaan jasa konstruksi yang memenangkan tender mendapatkan total kontrak dengan nominal yang berbeda-beda. Hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi selama program pembangunan IKN tahap pertama. Sehingga, perlu dilakukan analisis perbandingan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan selama program pembangunan IKN tahap pertama, guna untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi mengalami perubahan atau tidak.

Peneliti menyoroti beberapa penelitian utama yang dijadikan acuan seperti ungkapan dari Sari dan Hardiyanti (2023) yang mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio pasar. Di sisi lain, terlihat adanya perbedaan pada rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

Hal ini juga didukung oleh Gunawan (2021) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas dan rasio

likuiditas sedangkan pada rasio solvabilitas dan rasio aktivitas tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan selama covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Artinya adanya pandemi covid-19 telah mempengaruhi kinerja keuangan beberapa perusahaan.

Sedangkan pada penelitian Zahra dan Uttyati (2018) mengungkapkan bahwa dari lima rasio yang dijadikan pengukur kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merger dalam penelitiannya, terdapat 2 rasio yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR). Kemudian rasio yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan adalah *Return on Assets* (ROA), *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Nasri (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah penerapan e-commerce yang diukur dengan CR, DER, TATO dan ROA.

Dari keempat penelitian di atas, tidak ada hasil penelitian yang sama karena adanya fenomena yang berbeda seperti sebelum dan saat adanya pandemi covid-19, sebelum dan sesudah dilakukannya aktivitas merger, serta penerapan e-commerce. Masing-masing peneliti mengungkapkan hal yang berbeda-beda. Begitu juga metode analisis yang dilakukan oleh

penelitian-penelitian di atas tidak menggunakan pengujian hipotesis yang sama.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait kinerja keuangan perusahaan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi dengan kondisi atau fenomena yang berbeda. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SEMASA PROGRAM PEMBANGUNAN IKN TAHAP PERTAMA PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan semasa program pembangunan IKN tahap pertama berlangsung jika dilihat dari rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan semasa program pembangunan IKN tahap pertama berlangsung jika dilihat dari rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR)?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan semasa program pembangunan IKN tahap

pertama berlangsung jika dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan semasa pembangunan IKN tahap pertama jika dilihat dari rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan semasa pembangunan IKN tahap pertama jika dilihat dari rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR).
3. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan semasa pembangunan IKN tahap pertama jika dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER).

1.4 Manfaat Penelitian

1. 4. 1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai teori berupa bukti empiris terkait dengan perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi yang mengerjakan dan yang tidak mengerjakan proyek di pembangunan IKN tahap pertama.

1. 4. 2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan jasa konstruksi dalam menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan yang mengerjakan dan yang tidak mengerjakan proyek di pembangunan IKN tahap pertama. Upaya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sehingga perusahaan dapat melihat perbandingan kinerja keuangannya sebelum dan selama adanya program pembangunan IKN tahap pertama.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan masukan-masukan dan sumbangan pemikiran terkait analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi dan dapat menjadi pandangan untuk mengevaluasi aktivitas dalam perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembaca untuk melihat dan mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara keseluruhan, maka perlu dijabarkan terlebih dahulu sistematika penulisan dari penelitian ini. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian pustaka, riset sebelumnya dan pengembangan hipotesis serta kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis deskriptif, uji normalitas dan uji beda dari hipotesis serta memberikan pembahasan detail tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.